

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017, dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak 1964, terdapat 8 pemimpin/rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Cabang Rantau, dan Cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam. Pada tahun 1973, di bawah kepemimpinan Rektor Kedua, H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandangan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc.,

menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab
3. Pendidikan Bahasa Inggris
4. Pendidikan Matematika
5. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6. Pendidikan Anak Usia Dini
7. Tadris Biologi
8. Tadris Fisika
9. Tadris Kimia

10. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
11. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
12. Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Syariah terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Hukum Keluarga Islam
2. Perbandingan Mazhab
3. Hukum Tatanegara
4. Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Studi Agama-Agama
2. Ilmu Alquran dan Tafsir
3. Aqidah dan Filsafat Islam
4. Psikologi Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan Penyuluhan Islam
2. Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Manajemen Dakwah
4. Profesi Keahlian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari beberapa program studi yaitu sebagai berikut :

1. Ekonomi Islam

2. Asuransi Syariah
3. Perbankan Syariah

Pascasarjana UIN Antasari terdiri atas beberapa program studi yaitu sebagai berikut:

1. Akhlak dan Tasawuf
2. Pendidikan Agama Islam
3. Pendidikan Bahasa Arab
4. Hukum Ekonomi Syariah
5. Hukum Keluarga
6. Pendidikan Agama Islam (S3)
7. Ilmu Syariah (S3)

Visi Universitas menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak. Misi Universitas:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka

mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholders.

Tujuan Universitas :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan
5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Fasilitas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin:

1. Wisma Studi Ma'had Al Jamiah. Sarana Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris) berkapasitas 150 orang putera dan 300 orang puteri.
2. Laboratorium Bahasa Asing.
3. Laboratorium Microteaching dan Bank Mini.
4. Gedung Student Center (GSC) untuk Pusat Kegiatan Mahasiswa.
5. Free Internet Hotspot.
6. Sarana Olah Raga, antara lain: Panjat Tebing, Lapangan Bola Volli, Gedung

Olahraga Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Lapangan Futsal.

7. Kios Bakat Minat Mahasiswa UIN untuk mengembangkan potensi mahasiswa bidang Kaligrafi, Pengajian Kitab Kuning, Penulisan Ilmiah, Kewirausahaan, dan Tilawatil Qur'an.
8. Mesjid Kampus "Abdurrahman Ismail".
9. Radio Fakultas Dakwah (Rafada).
10. Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK).
11. Poliklinik Kesehatan/Balai Pengobatan UIN Antasari Banjarmasin.
12. Koperasi Mahasiswa dan Baitul Maal Wat Tamwil untuk Praktik Mahasiswa.
13. Perpustakaan yang representatif, Literatur Ilmiah Ilmu Pengetahuan Agama Islam klasik dan modern.
14. Auditorium dan Gedung Olahraga dan Seni (GOS).
15. Guest Pendidikan

B. Identitas Informan

Wawancara yang dilakukan adalah sebagai cara atau alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman informan dalam hal memahami mekanisme pembayaran ukt melalui *mobile banking*. Dengan menyiapkan pertanyaan serta jawaban yang menjadi alat ukur atau acuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa.

a. Identitas Informan

Informan ke-1

a) Identitas Informan

Nama: Elvita Syafrida Sari

Nim: 170101060929

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan juga mengatakan menggunakan mobile banking atas dasar pengetahuannya pada layanan mobile banking. Informan mengatakan dia menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti transfer, cek saldo, bayar tagihan e-commerce serta membayar UKT dan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-2

a) Identitas Informan

Nama: Rusyda Rifah

Nim: 170101050970

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile banking atas rekomendasi customer service. Informan mengatakan dia menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti transfer, cek saldo, dan membayar UKT dan

memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-3

a) Identitas Informan

Nama: Winarti

Nim: 170102040041

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile banking atas dasar ajakan teman yang menjelaskan manfaat yang terdapat di *mobile banking*. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, bayar listrik membayar UKT dan Informan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-4

a) Identitas Informan

Nama: Zul Ulfiah

Nim: 190103040318

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile

banking atas rekomendasi dari customer service. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer, dan membayar UKT dan Informan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-5

a) Identitas Informan

Nama: Ahmad Rasyid

Nim: 180102010029

Fakultas : Syariah

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile banking atas rekomendasi dari customer service. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer. Informan tidak menggunakan mobile banking untuk melakukan pembayaran UKT, Informan juga tidak memahami bagaimana mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking. Faktor yang membuat Informan tidak melakukan pembayaran UKT melalui mobile banking dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking yang Informan gunakan.

Informan ke-6

a) Identitas Informan

Nama: Rizki Amalia

Nim: 190104030001

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile banking atas dasar pengetahuan sendiri. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer, isi pulsa, top up dan membayar UKT dan Informan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-7

a) Identitas Informan

Nama: Saidi

Nim: 1501254662

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan menggunakan mobile banking atas rekomendasi dari customer service. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, dan transfer. Informan tidak menggunakan mobile banking untuk membayar UKT, dan tidak memahami mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking. Faktor yang mempengaruhi Informan tidak menggunakan

fitur pembayaran UKT pada mobile banking dikarenakan Informan mengetahui mekanisme pembayaran UKT.

Informan ke-8

a) Identitas Informan

Nama: Bella Aulia Lestari

Nim: 190102030165

Fakultas : Syariah

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan menggunakan mobile banking karena rekomendasi dari kakaknya. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, bayar belanjaan online dan membayar UKT dan Informan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-9

a) Identitas Informan

Nama: Muhammad Azhar

Nim: 17010106562

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

b) Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, Informan mengatakan menggunakan mobile

banking atas pengetahuannya sendiri. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, transfer, isi pulsa, dan membayar UKT dan Informan memahami mekanisme pembayaran ukt melalui mobile banking.

Informan ke-10

A. Identitas Informan

Nama: Khairun Nida

Nim: 1601451188

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

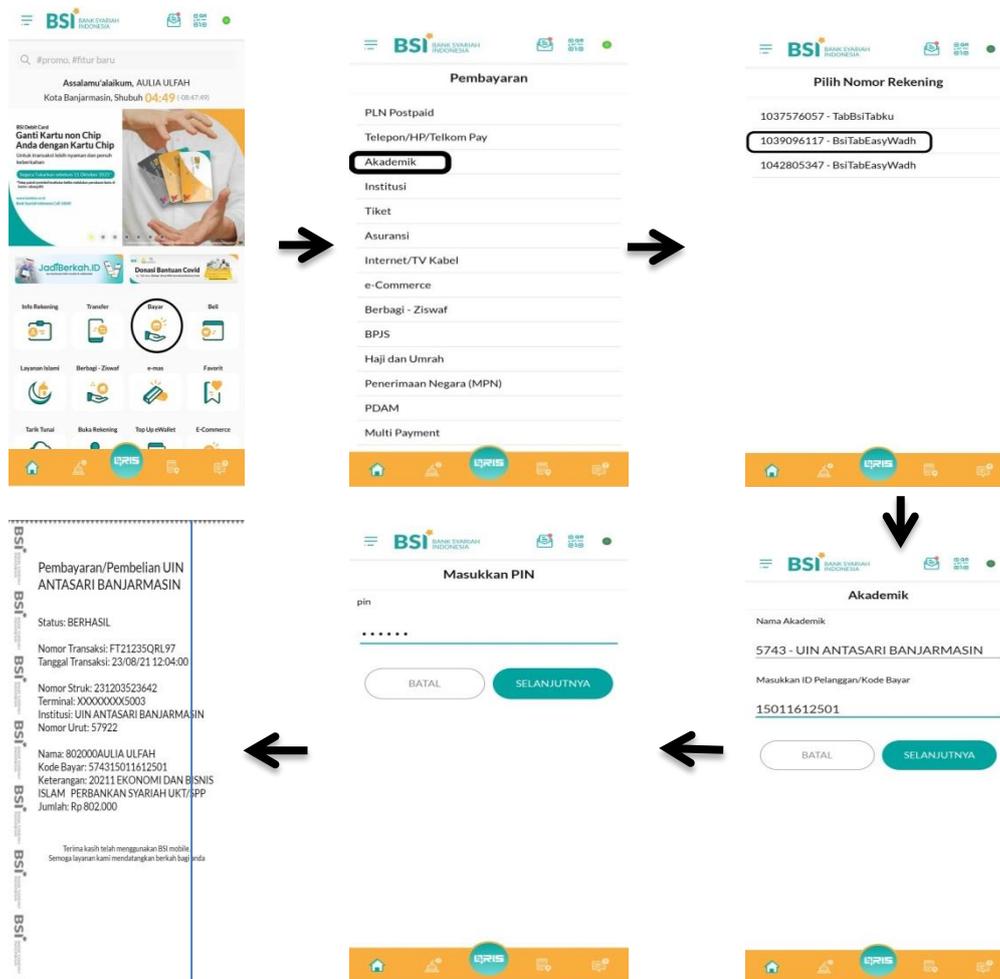
B. Uraian Informan:

Informan memahami apa yang dimaksud dengan pengertian mobile banking, informan mengatakan menggunakan mobile banking atas rekomendasi dari customer service. Informan menggunakan mobile banking untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, isi pulsa, dan transfer. Informan tidak menggunakan layanan mobile banking untuk membayar UKT, dan tidak memahami mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking. Faktor yang membuat Informan tidak menggunakan mobile banking untuk membayar UKT dikarenakan informan pernah mencoba melakukan pembayaran UKT melalui mobile banking tapi terjadi kegagalan dan membuat informan ragu dan kurang percaya untuk melakukan pembayaran UKT melalui mobile banking.

➤ Mekanisme Pembayaran UKT melalui *Mobile Banking* di BSI (Bank Syariah Indonesia).

Pastikan saldo anda ditabungkan mencukupi untuk membayar UKT, buka menu utama pada BSI Mobile, Setelah itu klik Bayar/beli, selanjutnya pilih pembayaran lalu klik akademik , selanjutnya pilih nama perguruan tinggi anda, lalu masukkan NIM dibelakang NIM anda masukkan angka (1). Setelah selesai maka akan keluar pemberitahuan Nama dan Nim apakah sudah benar, apabila sudah benar lanjut klik pembayaran. Masukkan kode pin mobile banking anda, dan pembayaran pun selesai.

Gambar 2.1 Skema Mekanisme Pembayaran UKT melalui BSI Mobile



C. Analisis Data

Pemahaman mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui Mobile banking (Studi Kasus Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin) cukup bagus walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang tidak memahami mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking, hal ini didasari karena minimnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi tentang bagaimana mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking baik dari pihak kampus maupun pihak bank. Namun di luar dari alasan tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui mobile yakni sebagai berikut:

1. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap penggunaan layanan *mobile banking* sudah bagus, akan tetapi pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui *mobile banking* masih kurang. Dari 10 informan hanya 7 informan saja yang mengetahui secara spesifik mekanisme pembayaran UKT dan menggunakan layanan *mobile banking* untuk membayar UKT.

2. Faktor kurangnya sosialisasi tentang mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking.

Data didapat dari fenomena setiap kali pembayaran UKT, diketahui bahwa setiap kali adanya jadwal pembayaran UKT mahasiswa akan berkumpul dan memenuhi bank baik itu di kantor cabang utama maupun

kantor cabang pembantu yang pada akhirnya membuat nasabah lain merasa terganggu karna banyaknya gerumunan mahasiswa yang membayar UKT secara bersamaan.

3. Faktor kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap pembayaran UKT melalui mobile banking.

Data di ambil dari hasil wawancara bersama informan yang mengatakan bahwa dirinya kurang percaya untuk melakukan pembayaran UKT melalui mobile banking salah satu faktor yang membuatnya kurang percaya adalah tidak masuknya data di bank atau tidak terverifikasinya transaksi saat informan melakukan pembayaran UKT, yang akan membuat informan harus pergi kebank untuk membayar UKT secara langsung.

4. Faktor pengetahuan dan pengalaman.

Data di ambil berdasarkan wawancara bersama informan, informan mengatakan bahwa dirinya tidak mengetahui mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking dan tidak mempunyai pengalaman melakukan pembayaran UKT melalui mobile banking.

➤ Adapun Manfaat dari *Mobile Banking*:

1. Manfaat *Mobile Banking*.

Manfaat dalam penggunaan aplikasi mobile banking adalah:

2. Hemat Waktu

Transfer dana, cek saldo, membuat deposito, dan lain-lain, semuanya bisa kamu lakukan di handphone kamu. Tidak perlu jauh-jauh ke datang bank.

3. Praktis

Dengan *Mobile Banking*, bayar tagihan mudah tanpa mengganggu aktivitasmu.

4. Dapat memantau transaksi dan saldo rekening *24 hours real time online*.

Kamu juga bisa memantau transaksi keuangan pribadimu secara real time, mengelola dana yang keluar maupun masuk di rekening dengan *Mobile Banking*.

5. Gratis

Mobile banking yang ditawarkan bank biasanya tidak mengenakan biaya pendaftaran, aktivasi maupun administrasi bulanan.

6. Aman

Dalam menggunakan fitur-fitur di *mobile banking* biasanya terdapat kode verifikasi, PIN dan sistem keamanan yang telah distandarisasi pihak bank. (<https://www.jaringanprima.co.id/id/5-manfaat-menggunakan-mobile-banking>)

7. Tidak Perlu Atm

Tidak perlu selalu mencari ATM apabila ingin melakukan berbagai transaksi keuangan, hanya butuh gadget dan koneksi target. Dengan

Mobile banking dan internet banking, kita bisa melakukan proses transfer dengan sangat cepat dan mudah.

8. Memudahkan Pembayaran Berbagai Macam Tagihan

Membayar tagihan kartu kredit, layanan internet, bahkan membayar tagihan air dapat dengan mudah dilakukan menggunakan internet banking ataupun mobile banking.

9. Cek Saldo dan Mutasi Dengan Mudah

Tidak perlu untuk antri di ATM apabila hanya sekedar ingin cek saldo dan mutasi, cukup dengan internet banking ataupun mobile banking dan gunakan fitur info rekening untuk cek saldo atau mutasi dengan mudah.

Mudahnya proses cek saldo dan cek mutasi rekening membuat kita selalu bisa untuk memantau keuangan kita, sehingga pencatatan keuangan pun akan semakin jelas dan mudah. (<https://wardkae.com/manfaat-mobile-banking/>).

➤ Kelebihan dan kekurangan *Mobile Banking*.

Adapun kelebihan dan kekurangan *mobile banking*, sebagai berikut:

a. Kelebihan Mobile Banking

Menghemat waktu adalah kelebihan pertama yang akan anda rasakan ketika menggunakan layanan mobile banking. Tentu saja akan menghemat waktu, karena anda akan bertransaksi tanpa harus mendatangi kantor bank ataupun ATM.

Dengan layanan ini anda tidak perlu membuang banyak waktu melakukan transaksi. Dengan demikian, layanan ini sangat direkomendasikan. Terutama bagi anda yang memiliki banyak kegiatan di luar. Sehingga waktu anda yang berharga tidak perlu disia-siakan untuk perjalanan ke bank atau hanya sekedar antri di teller bank atau ATM.

Bahkan ada banyak nasabah yang bisa merasakan manfaat menghemat waktu ini. Bukan cuma nasabah yang memiliki aktifitas padat di luar saja, Tapi bagi anda yang sering melakukan transaksi setiap hari, seperti pelapak online juga bisa menikmati ini.

Dengan adanya mobile banking, tidak perlu lagi keluar rumah untuk bertransaksi. Sehingga memiliki waktu yang lebih banyak untuk mengurus dagangan. Kehadiran layanan mBanking sangat benar-benar memberikan pengaruh yang besar, khusus bagi yang sering melakukan transaksi perbankan.

Oleh kerana bila anda banyak melakukan transaksi sangat disarankan untuk mengaktifkan layanan mobile banking. Hemat waktu dan tenaga inilah yang utama akan anda dapatkan.

b. Kekurangan *Mobile Banking*.

Meskipun ada banyak sekali kelebihan mobile Banking, Namun layanan ini juga memiliki kekurangan. Salah satunya kekurangan soal keamanan. Di tengah masyarakat, isu keamanan bertransaksi masih menjadi kekurangan dari mobile banking.

Sistem mobile banking sebenarnya sangat aman dari serangan hacker.

Karena pihak perbankan sudah mengenkripsi data nasabah pada sistem. Namun, walaupun data pengguna sudah dienkripsi, sistem keamanan ini justru seringkali dibobol karena kelalaian pengguna.

Contohnya saat sistem menyimpan username dan password secara otomatis malah dihidupkan oleh nasabah di ponsel. Sehingga saat ponsel hilang atau di curi, mereka juga bisa dengan leluasa masuk ke dalam akun mbanking, karena sistem keamanannya sudah terbuka. Namun tenang saja pada ponsel yang dicuri tersebut, para pelaku tetap tidak bisa melakukan transaksi. Meskipun mereka berhasil masuk ke dalam akun banking. Sebab, pada setiap transaksi yang akan dilakukan harus melewati sistem keamanan lanjutan. Ini merupakan salah satu cara mengamankan akun nasabah yang diterapkan oleh pihak bank. Dengan cara memasukkan kode verifikasi yang dikirim via SMS ke ponsel sesuai dengan nomor yang didaftarkan saat pendaftaran.

Tetapi, bila nomor yang terdaftar untuk pengiriman kode verifikasi juga sama dengan nomor yang pasang di smartphone tempat aplikasi mobile banking terinstall, sistem keamanan ini tetap akan gagal. (<https://www.zonkeu.com/kelebihan-dan-kekurangan-mobile-banking-sebaiknya-anda-ketahui/>).

➤ Cara mendapatkan Aplikasi *Mobile Banking*.

Cara mendapatkan aplikasi *Mobile Banking* ialah sebagai berikut:

- 1) Cara mendapatkan aplikasi *mobile banking* pada *iPhone*.

- a. Lakukan pencarian dengan kata kunci *BRIS Mobile* di *Apple Store*
- b. Pilih ikon *BRIS Mobile* untuk memulai proses instalasi lalu pilih *Install*
- c. Pilih *accept* dan download untuk memulai proses instalasi
- d. Setelah aplikasi selesai ter-*install*, pilih *open* untuk masuk ke menu utama

2) Cara mendapatkan aplikasi *mobile banking* pada *Android*

- a. Lakukan pencarian dengan kata kunci *BRIS Mobile* di *google play store*
- b. Pilih ikon *BRIS Mobile* untuk memulai proses instalasi lalu pilih *install*
- c. Pilih *accept* dan download untuk memulai proses instalasi
- d. Setelah aplikasi selesai ter-*install*, pilih *open* untuk masuk kemenu utama.

➤ Keamanan Transaksi *Mobile Banking*

Aplikasi *mobile banking BRIS* ini aman digunakan karena dilengkapi dengan PIN.

- a. Hal - Hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan bertransaksi dengan *Mobile Banking*:
- b. Nasabah wajib mengamankan PIN *Mobile Banking*
- c. Nasabah bebas membuat PIN sendiri, dan apabila merasa PIN ada diketahui orang lain maka lakukan segera perubahan atau pergantian PIN.
- d. Apabila *SIM Card GSM* nasabah hilang/rusak/dicuri/pidahtangan kepada pihak lain, segeralah beritahukan kepada pihak bank bisa melalui telpon call center atau langsung datang kebank terdekat.